

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUSEUM KARMAWIBHANGGA SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER

Raras Ruming Melathi

141314035

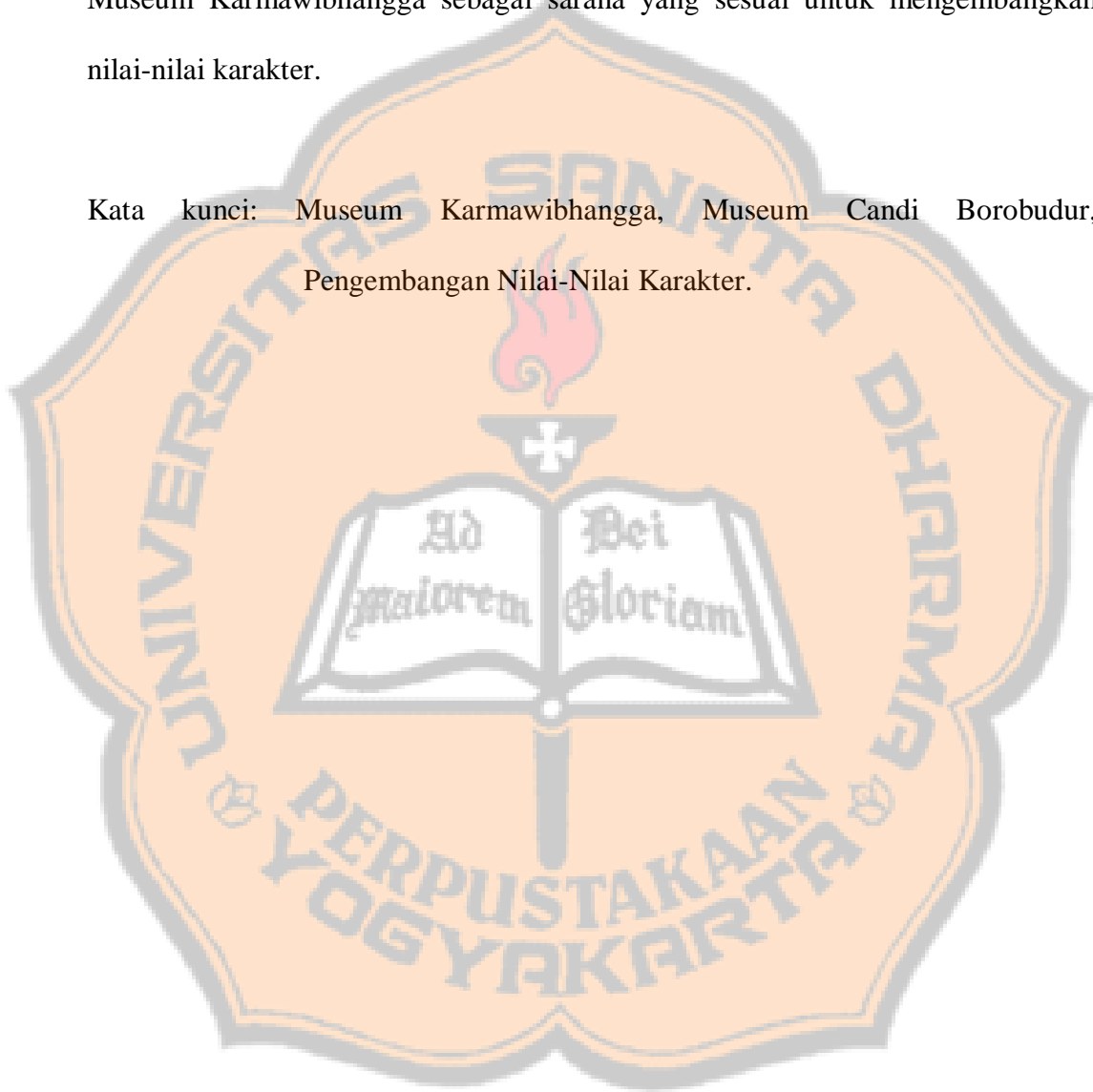
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) latar belakang berdirinya Museum Karmawibhangga, (2) koleksi dari Museum Karmawibhangga, (3) tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Museum Karmawibhangga sebagai alat untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah pengunjung dan pengelola Museum Karmawibhangga yang dipilih dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) latar belakang didirikannya Museum Karmawibhangga adalah sebagai lokasi untuk menyimpan dan

memamerkan hasil temuan lapangan selama proses pemugaran Candi Borobudur, (2) koleksi dari Museum Karmawibhangga ditampilkan pada halaman museum dan tiga ruang pameran, (3) tanggapan positif masyarakat terhadap keberadaan Museum Karmawibhangga sebagai sarana yang sesuai untuk mengembangkan nilai-nilai karakter.

Kata kunci: Museum Karmawibhangga, Museum Candi Borobudur, Pengembangan Nilai-Nilai Karakter.



ABSTRACT

**COMMUNITY PERCEPTION TOWARDS KARMAWIBHANGGA MUSEUM
AS A CHARACTER VALUES DEVELOPMENT MEDIUM**

Raras Ruming Melathi

141314035

This research aims to describe: (1) the background of the founding of Karmawibhangga Museum, (2) the collections of Karmawibhangga Museum, (3) community response to the existence of the Karmawibhangga Museum as a tool for developing character values.

This study uses a qualitative approach with case study method. The subjects of this study were visitors and managers of the Karmawibhangga Museum who were selected using non-probability sampling and purposive sampling techniques. The used data collection techniques were observation, documentation, interviews, and questionnaires. The Miles and Huberman data analysis technique were used in this research which consist of data collection, data reduction, data presentation, and collected conclusions.

The results of this study signify that: (1) the establishment of the Karmawibhangga Museum was as a location for storing and exhibiting field findings during the process of restoring Borobudur Temple, (2) the collections of

the Karmawibhanga Museum are displayed on the museum yard and three exhibition halls, (3) the community respond positively to the existence of the Karmawibhanga Museum as an appropriate means of developing character values.

Keywords: Karmawibhanga Museum, Borobudur Temple Museum, Character Values Development.

